

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Penggunaan kendaraan sepeda motor di Indonesia, khususnya di daerah Sumatera Selatan saat ini telah berkembang pesat. Hal ini terlihat pada banyaknya jumlah kendaraan bermotor yang beredar dimasyarakat menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2015, yaitu sebanyak 1.009.895 unit. Para produsen sepeda motor pun telah banyak melakukan evaluasi dengan meluncurkan berbagai jenis sepeda motor dengan keunggulannya tersendiri. Dengan banyaknya produk yang memiliki kesamaan bentuk, kegunaan, fitur-fitur, serta lain sebagainya, maka mengharuskan para konsumen untuk lebih selektif dalam melakukan pembelian terutama untuk keutamaan keselamatan para konsumen dalam berkendara.

Negara Indonesia sendiri, terutama daerah Sumatera Selatan terdapat banyak jenis-jenis merk sepeda motor seperti Yamaha, Honda, Suzuki, Kawasaki, dan lain sebagainya yang menguasai pemasaran sepeda motor. Dari sekian banyak jenis-jenis merk sepeda motor diatas, Yamaha merupakan salah satu jenis merk sepeda motor yang berkembang pesat. Hal ini terlihat dengan banyaknya jenis-jenis sepeda motor yang di produksi dalam berbagai model dan tipe, contohnya seperti skuter matik, sport, bebek, trail, dan lain-lain.

Pada perkembangan setiap perusahaan, tentu memiliki tujuan masing-masing untuk kemajuan perusahaan. Dalam mencapai tujuannya, setiap perusahaan memiliki cara yang berbeda-beda sehingga menimbulkan persaingan antar perusahaan terutama dalam hal menciptakan laba, maka perusahaan akan melakukan berbagai cara yang salah satunya adalah meningkatkan tingkat penjualan. Kegiatan penjualan itu sendiri pada umumnya dibagi menjadi penjualan tunai dan penjualan kredit. Penjualan tunai sendiri menurut Mulyadi (2000:455) “Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli”. Sedangkan penjualan kredit menurut Mulyadi (2001:220) “Penjualan kredit dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara

mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut”. Penjualan tunai merupakan salah satu pendapatan perusahaan yang diutamakan karena akan langsung menghasilkan kas ketika terjadinya penjualan. Pendapatan yang diterima dari penjualan ini tentunya akan mempengaruhi laba yang diterima oleh perusahaan karena semakin besar tingkat penjualan tunai perusahaan maka akan semakin besar pula laba perusahaan.

Agar semua itu dapat berjalan sesuai keinginan perusahaan, maka diperlukan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai yang dijadikan sebagai dasar dalam transaksi penjualan tunai. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai merupakan suatu kesatuan unsur-unsur Sistem Penjualan yang saling bekerja sama yang meliputi fungsi-fungsi yang terkait, dokumen dan catatan yang digunakan serta pengendalian intern yang mengatur kegiatan penjualan tunai. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai yang diterapkan oleh perusahaan tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak didukung oleh manajemen dan sumber daya manusia yang baik dalam perusahaan. Karena sumber daya manusia yang baik akan membantu perusahaan dalam mencapai tujuan dengan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal.

CV Cahaya Makmur Motor merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan bermotor merk yamaha yang salah satu penjualannya dilakukan secara tunai. CV Cahaya Makmur Motor beralamat di Jl. Residen Abdul Rozak No.117-119, Bukit Sangkal, Ilir Timur II, Kota Palembang. Dalam hal penjualan tunai yang dilakukan oleh CV Cahaya Makmur Motor, perusahaan akan langsung menerima kas dari pembeli ketika telah terjadinya kesepakatan harga antara pembeli dengan pihak perusahaan. Mengingat penjualan tunai merupakan salah satu bagian penting bagi CV Cahaya Makmur Motor dalam meningkatkan laba perusahaan, maka sistem penjualan tunai pada CV Cahaya Makmur Motor perlu dilakukan evaluasi agar dapat berjalan dengan baik dan membantu perusahaan dalam meningkatkan laba dan perkembangannya.

Berdasarkan Latar Belakang yang dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menuangkannya dalam bentuk laporan akhir

yang berjudul “**Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada CV Cahaya Makmur Motor**”.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang terjadi pada CV Cahaya Makmur Motor yaitu sebagai berikut:

1. Apakah sistem akuntansi penjualan tunai pada CV Cahaya Makmur Motor telah sesuai dengan sistem dan prosedur yang ada pada teori?
2. Bagaimana usulan sistem akuntansi penjualan tunai pada CV Cahaya Makmur Motor?

1.3. BATASAN MASALAH

Agar tidak keluar dari pembahasan latar belakang dan judul diatas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu pada sistem akuntansi penjualan tunai di CV Cahaya Makmur Motor.

1.4. TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

1.4.1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan pada Perumusan Masalah diatas, maka tujuan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah sistem akuntansi penjualan tunai pada CV Cahaya Makmur Motor telah sesuai dengan sistem dan prosedur yang ada pada teori.
2. Untuk mengetahui bagaimana usulan sistem akuntansi penjualan tunai pada CV Cahaya Makmur Motor.

1.4.2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan di bidang ilmu sistem akuntansi.
2. Sebagai bahan penambah ilmu pengetahuan tentang sistem akuntansi penjualan tunai yang dipelajari.
3. Sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki sistem akuntansi perusahaan.

4. Sebagai bahan referensi untuk pembuatan Laporan Akhir dimasa berikutnya, serta sebagai bahan referansi di perpustakaan dan menambah informasi mengenai sistem akuntansi penjualan tunai.

1.5. METODE PENGUMPULAN DATA

Untuk penulisan penelitian ini, diperlukan data yang akurat dan objektif guna membantu menganalisis permasalahan serta sebagai alat pengambilan keputusan.

Menurut Sugiyono (2012:137) berdasarkan teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan cara:

1. Interview (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon).
2. Kuesioner (Angket)
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas.
3. Observasi
Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Sutrisno Hadi, dalam Sugiyono (2012:145) mengemukakan bahwa, “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.”

Dalam melakukan pengumpulan data pada CV Cahaya Makmur Motor penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data antara lain dengan metode observasi yang diteliti yaitu CV Cahaya Makmur Motor, selain itu penulis juga

melakukan metode wawancara untuk lebih memperjelas data-data yang diperoleh dari metode observasi yang dilakukan. Dalam hal sumber data penulis membagi data-data yang objektif dan diperlukan untuk mendukung penyusunan laporan akhir ini. Pembagian data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data Sekunder, dalam hal data sekunder yang digunakan yaitu bagan alir sistem akuntansi penjualan tunai.
2. Data Primer, dalam hal data primer yang digunakan yaitu sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta pembagian tugas dan wewenang.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistem penulisan yang akan digunakan agar dapat menjadi gambaran secara garis besar mengenai hubungan antara bab satu dengan yang lainnya dari penelitian ini, maka berikut adalah uraian sistematika penulisan yang digunakan penulis :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan terdapat penjelasan mengenai alur serta arah permasalahan yang akan dibahas dalam Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Waktu Pelaksanaan dan Perencanaan kegiatan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terdapat uraian mengenai teori-teori yang akan digunakan sebagai bahan pembahasan. Teori-teori yang diuraikan antara lain adalah Pengertian Sistem Akuntansi Penjualan Tunai, Fungsi yang Terkait, Prosedur yang Membentuk Sistem, Dokumen yang Terkait, Catatan yang Digunakan, Unsur Pengendalian Intern dan Bagan Alir Sistem Penjualan Tunai.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan CV Cahaya Makmur Motor itu sendiri, yakni seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, dan bagan alir sistem penjualan tunai yang ada pada CV Cahaya Makmur Motor.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab empat merupakan bagian terpenting dari penelitian ini, karena pada bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari CV Cahaya Makmur Motor berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini akan terdapat kesimpulan dari keseluruhan bab serta kesimpulan dari data yang diperoleh dan dievaluasi dari CV Cahaya Makmur Motor. Selain itu juga terdapat saran berdasarkan pembahasan dari keseluruhan bab yang dianggap perlu guna perkembangan CV Cahaya Makmur Motor di masa yang akan datang.